

ABSTRAK

GINA RAUDHATUL JANNAH, 1221030071, 2026. SIKAP BANI ISRAIL TERHADAP KENABIAN MUHAMMAD SAW DALAM AL-QUR'AN: KAJIAN TEMATIK, Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan sikap Bani Israil terhadap kenabian Muhammad SAW sebagaimana digambarkan dalam Al-Qur'an. Sebagian dari mereka menerima dan beriman kepada Nabi Muhammad SAW, sementara sebagian lainnya menolak meskipun telah mengetahui tanda-tanda kenabian beliau melalui kitab-kitab terdahulu. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berfokus pada tiga rumusan masalah, yaitu: bagaimana gambaran sikap Bani Israil terhadap kenabian Muhammad SAW dalam Al-Qur'an, bagaimana bentuk-bentuk penerimaan dan penolakan Bani Israil terhadap kenabian Muhammad SAW, serta faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi sikap tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran sikap Bani Israil terhadap kenabian Muhammad SAW dalam Al-Qur'an, menjelaskan bentuk-bentuk penerimaan dan penolakan mereka, serta menganalisis faktor-faktor yang melatarbelakangi sikap tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berbasis kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan tafsir yang menggunakan metode tafsir *maudhu'i* serta metode penelitian deskriptif-analitis untuk menganalisis sikap Bani Israil terhadap kenabian Muhammad SAW dalam Al-Qur'an, penelitian ini juga menggunakan pendekatan psikologi sosial dengan teori pertimbangan (*Social Judgement Theory*) dari Muzafer Sherif dan Carl Hovland sebagai bagian dari teori perubahan sikap serta konsep disonansi kognitif sebagai pendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Qur'an menggambarkan sikap Bani Israil terhadap kenabian Muhammad SAW beragam. Ada sebagian dari mereka yang menerima dan juga menolak. Penerimaan tersebut tercermin dalam bentuk keimanan, persaksian atas kebenaran, serta tidak menyembunyikan informasi yang telah diketahui, sedangkan penolakan ditunjukkan melalui pengingkaran dan penolakan terhadap wahyu berdasarkan kepentingan tertentu. Sikap tersebut dipengaruhi oleh faktor pengetahuan terhadap kitab suci, pengakuan sebagian ulama Bani Israil, serta informasi kenabian yang telah disampaikan sebelumnya, sementara penolakan dipengaruhi oleh faktor hasad, fanatisme kelompok, dan penolakan terhadap kebenaran. Dalam perspektif psikologi sosial melalui Teori Pertimbangan Sosial, sikap tersebut dipengaruhi oleh sistem keyakinan, identitas kelompok, dan kepentingan sosial. Informasi kenabian dari garis keturunan Ismail menimbulkan ketegangan kognitif pada mereka, sehingga mereka memilih menolak atau menutupi bukti kebenaran untuk melindungi kedudukannya. Sedangkan, sebagian dari mereka yang jujur memilih untuk menerima dan beriman secara tulus.

Kata Kunci: Sikap Bani Israil, Kenabian Muhammad SAW, Tafsir *Maudhu'i*.